



Jelang Pensiun, Kepala Disbud Kota Jogja Eko Suryo Pamerkan Karyanya
Tampilkan Coret-coretan saat Jadi ASN

Menyambut masa purna tugas, Kepala Dinas Kebudayaan Kota Jogja Eko Suryo Maharsono memamerkan karya-karyanya. Sketsa tersebut menjadi catatan mengenai ruang dan bangunan, baik secara filosofis, historis dan kultural.

YUWANTORO WONDUAJIE,
Jogja, Radar Jogja

TUGASNYA selama ini menjadi ASN tak membuat kemampuannya menggambar hilang. Itu diwadahi dalam sebuah pameran



YUWANTORO WONDUAJIE/RADAR JOGJA

INI LHO: Eko Suryo Maharsono menjelaskan karya-karyanya kepada pengunjung di Taman Budaya Yogyakarta.

tunggal. Menunjukkan seluruh karya sketsa dan lukisan ciptaan Diselenggarakannya Pameran Sketsa dan Lukisan di Taman Budaya Yogyakarta (TBY), beberapa waktu lalu. Sebanyak 200 sketsa yang terkumpul dalam rentan waktu enam tahun

pada 1 November mendatang. Mulanya Eko mengaku tidak memiliki keahlian untuk menggambar bangunan. Saat bekerja di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah pada 2000-an dia dituntut untuk bisa menggambar bangunan. Sejak saat itu dia menjadi aktif membuat catatan dalam bentuk sketsa. "Dulu sukanya malah gambar-gambar wayang", tuturnya. Karya sketsa Eko secara filosofis, historis dan kultural menceritakan tentang bangunan dan tata ruang Kota Jogja saat dikuasai Belanda. Seluruhnya dituangkan dalam bentuk sketsa sederhana. "Mudah-mudahan cerita dari catatan ini tidak hilang. Sehingga bisa

dipamerkan. "Tidak mengira juga bisa berpameran," jelasnya disela-sela kegiatan Pameran itu seolah menjadi kado istimewa bagi Eko. Perhelatan itu diadakan tepat di hari ulang tahunnya yang ke-60. Juga menjadi ajang pamitan purna tugasnya

diceritakan ke anak-cucu. Gaya bangunan moderen tentu boleh. Tapi harus terbaca ada sisa-sisa budaya Jogja di dalamnya," jelasnya. Dia mencontohkan arsitektur bangunan di wilayah Singapura atau Jakarta yang telah kehilangan identitasnya. Kurator Pameran Nasirun mengungkapkan, sketsa garapan Eko bukanlah sketsa biasa. Coretannya mampu menangkap tanda zaman. Sketsa Eko menegairai bangunan yang sudah dilupakan oleh publik. "Sehingga setelah purna tugas pameran secara akademis bisa memberikan suatu edukasi bagi regenerasi para senirupawan," paparnya. (pra/er)

Instansi	Tindak Lanjut
1.	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
2.	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005